

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang efektif serta akurat yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2005:17). Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan di mana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan.

Sistem akuntansi merupakan salah satu subsistem dalam sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang penting adalah sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan terdiri dari dua proses transaksi yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, kemudian setelah uang diterima

perusahaan barang lalu diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001:455).

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit (Mulyadi, 2001:210).

Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang terorganisir dengan baik dan benar, diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan transaksi penjualan yang efektif.

Pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak akan lebih cepat, teliti dan memudahkan apabila dibandingkan jika hal tersebut dilakukan secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi yang memadai yang dapat mempercepat dalam mencatat, merekam, menyimpan, mengolah dan menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat tercapai.

PT. Label Jaya Pratama adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan memproduksi label stiker untuk semua keperluan produk konsumen dan labeling perindustrian. PT. Label Jaya Pratama berdiri sejak tahun 2005. Tingginya persaingan dalam perusahaan di bidang percetakan mengharuskan perusahaan agar mempunyai suatu sistem informasi akuntansi yang tepat untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan. Berdasarkan

hal-hal tersebut diperlukan suatu sistem penjualan yang tepat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Label Jaya Pratama?
2. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Label Jaya Pratama?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dilakukan PT. Label Jaya Pratama?
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang dilakukan PT. Label Jaya Pratama?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dalam bidang akuntansi, penelitian ini akan menambah referensi karya ilmiah khususnya mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan suatu perusahaan.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam mengevaluasi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan pada suatu perusahaan. Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga penerapan sistem informasi akuntansi penjualan bisa berjalan lancar.